

**ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK KELAS A USIA 3-4 TAHUN DI
TK FKIP UNSYIAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH :

DHELFI ASNIATI

NIM : 1511070012



**PRODI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dhelfi asniati
NIM : 1511070012
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis penanaman Nilai-Nilai pendidikan agama-islam pada anak kelas A usia 3-4 tahun di tk fkip unsyiah aceh

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk di ajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 25 januari 2020

Pembimbing I,



Millta Zamana, MA
NIDN: 1331038901

Pembimbing II,



Helminsyah, M.pd
NIDN: 1320108501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Lina Amelia, M.Pd
NIDN: 0107098503

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Karakteristik Umum Anak Usia Dini 3-4 Tahun.....	8
2.2 Penanaman Nilai-nilai Agama Islam	9
2.2.1 Pengertian Penanaman Nilai.....	9
2.2.2 Jenis-jenis Nilai Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini.....	10
2.3 Pendidikan Agama Islam	13
2.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	13
2.3.2 Pengertian Agama.....	13
2.3.3 Pengertian Islam.....	14
2.4 Penelitian Yang Relevan	16
2.5 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	21
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.2 Deskripsi Gambaran dari Kegiatan Penelitian	
Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak TK FKIP Unsyiah	
Banda Aceh	30
4.3 Deskripsi Hail Penelitian	32
4.3.1 Instrumen Pengumpulan Data.....	32
4.3.2 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas	33
4.3.3 Hasil Wawancara ke Empat Anak	35
4.4 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan-peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Arsyad, 2010 : 39).

Masa kanak-kanak merupakan periode yang sangat penting untuk mendasari pemahaman terhadap pengetahuan, sikap, dan kepribadian atau yang lebih umum mendasari pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh. Pada masa kanak-kanak penyerapan informasi akan berlangsung sangat cepat dan tepat dalam merespon informasi, sehingga pada masa ini akan banyak melakukan peniruan terhadap bahasa, emosional, dan perilaku yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh anak, dimana masa ini dikenal dengan masa *the golden age* (Siti Aisyah, 2012 : 14).

Pada masa ini, proses pembelajaran bagi anak meliputi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan pada jenjang selanjutnya, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak pada usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya, Hal ini merupakan kesempatan bagi lingkungan, dalam hal ini orang tua-guru-sekolah untuk memberikan pengaruh edukatif yang seluas-luasnya kepada anak, agar membantu mengembangkan perilaku anak yang positif. Salah satu pendekatan untuk mendidik iman dan taqwa adalah dengan pendidikan agama sejak dini (Gunarti, 2011: 41).

Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna (komprehensif) agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama. Anak seperti itu adalah dalam kategori sehat dalam arti luas, yakni sehat fisik, mental emosional, mental intelektual, mental sosial, dan mental spiritual (Mansur, 2014 : 12)

Penanaman nilai-nilai agama islam pada anak TK (Taman Kanak-kanak) sangat penting karena akan mempengaruhi pada masa remajanya dan bahkan pada

masa tua. Pengalaman dan hasil dari penanaman nilai-nilai agama islam pada anak-anak akan tersimpan dalam pikiran dan hatinya, karena jiwa anak yang masih polos jika diisi dengan nilai-nilai agama islam akan mudah diterima. Al-Ghazali mengatakan bahwa pendidikan yang utama bagi anak adalah mendidik hati mereka dengan ilmu pengetahuan dan mendidik jiwanya dengan ibadah dan berma`rifat kepada Allah SWT. Itu semua tidak akan terlaksana tanpa diawali dengan jalan menanamkan dasar-dasar agama yang benar pada anak semenjak kecil (Syaefuddin, 2005: 109).

Penanaman nilai-nilai moral, budi pekerti dan agama semakin dini akan semakin bagus, karena anak akan lebih cepat mengadopsi ilmu, nilai-nilai yang memang harus dikuasainya. Taman Kanak-kanak (TK) menjadi sangat penting peranannya karena sebagai dasar pendidikan selanjutnya, dimana berbagai macam nilai masih mudah dimasukkan kedalam pribadi anak dengan berbagai cara misalnya melalui nyanyian atau permainan yang akrab dengan kehidupan anak.

Keberlangsungan proses pembelajaran melalui penamaan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini tidak terlepas dari adanya penyusunan kurikulum. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pada PAUD nonformal harus memperhatikan betul kebutuhan anak dalam berbagai aspek perkembangan, berorientasi pada bermain, lingkungan yang kondusif, menggunakan keterpaduan, mengembangkan kecakapan hidup, menggunakan media dan sumber belajar lingkungan, serta dilaksanakan secara bertahap.

Permasalahan yang terjadi pada TK FKIP Unsyiah Banda Aceh, yaitu pada anak usia 3-4 tahun masih rentan dengan anak yang rendah dalam moral, hal ini dapat peneliti ketahui dari hasil wawancara dengan wali kelas TK FKIP Unsyiah diman berdasarkan wawancara tersebut dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa anak-anak memiliki sikap moral yang masih kurang, seperti contoh jika seharusnya anak sebelum pulang sekolah bersalaman dengan gurunya, namun hal itu tidak dilakukan oleh kebanyakan anak-anak di TK FKIP Unsyiah tersebut. Permasalah anak yang masih kurang dalam moral dipicu oleh masih rendahnya pemahaman pendidikan Islam yang anak-anak belum mengerti, sehingga belum bisa bersikap yang benar atau bertingkah laku yang benar sesuai dengan ajaran Islam semestinya.

Realita permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Bentuk penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini seperti meniru secara terbatas perilaku keagamaan yang dilihat dan didengarnya serta melakukan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk. Oleh karenanya, peneliti berinisiatif untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh”**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya membatasi pada penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada moral anak pada kelompok usia 3-4 tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam tentang moral pada sikap sopan santun dan kejujuran anak usia 3-4 tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam tentang moral anak pada usia 3-4 tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan tentang analisis penanaman nilai-nilai pendidikan islam.
 - b. Dapat menjadi masukan, informasi atau referensi yang berminat mendalami studi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan islam.

2. Manfaat praktis

- a. Tersedianya instrumen analisis penanaman nilai-nilai pendidikan islam.
- b. memberikan prodak berupa informasi deskripsi penanaman nilai-nilai pendidikan islam anak usia 3-4 Tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.

1.5 Definisi Operasional

1. Anak Usia Dini yaitu anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.
2. Pendidikan agama islam yaitu sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari.